

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat ataupun nilai dari seseorang, benda, ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini antara lain:

Variabel bebas : *risk perception*

Variabel tergantung : *coping strategy*

##### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

###### **1. *Coping Strategy***

*Coping strategy* adalah usaha, proses atau respon individu untuk mengubah kognisi dan tingkah laku agar individu dapat mengendalikan, menguasai, mengurangi, memperkecil pengaruh lingkungan, tuntutan internal, konflik-konflik atau situasi yang menimbulkan stres dan ketegangan. Aspek-aspek *coping strategy* adalah *problem focused coping* dan *emotion focused coping* (Lazarus & Folkman, 1984). Masing-masing aspek memiliki indikator yaitu:

- a. *Problem focused coping: confrontative coping, seeking social support, dan planful problem solving.*
- b. *Emotion focused coping: distancing, positive reappraisal, accepting responsibility, escape/avoidance dan self control.*

## 2. *Risk Perception*

*Risk perception* adalah penilaian subjektif seseorang dalam menilai situasi dan kondisi yang mengancam atau menimbulkan tekanan sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. Dimensi-dimensi *risk perception* dalam penelitian ini diambil dari teori Paul Slavic yaitu *dread risk* dan *unknown risk* (Slovic, 1987).

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan sampel dari sebuah populasi yang dianggap memiliki karakteristik yang dapat mewakili suatu populasi. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik penentuan sampel secara bebas dan kebetulan dimana ketika peneliti menemukan subjek yang dipandang cocok sebagai sumber data dapat dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2018). Subjek dalam penelitian ini memiliki karakteristik antara lain:

1. Masyarakat
2. Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
3. Berada pada usia dewasa awal yaitu pada rentang usia 21-40 tahun.

### D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2021), penelitian kuantitatif korelasional bertujuan untuk menguji keeratan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan manipulasi apapun terhadap variabilitas yang ada pada variabel-variabel yang bersangkutan. Tujuan dari penelitian kuantitatif korelasional

adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu *risk perception* dan variabel tergantung yaitu *coping strategy*.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei secara *online* dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Pengukuran data dilakukan dengan menggunakan 2 instrumen skala *likert*. Skala ini berisi pernyataan dengan jawaban yang menunjukkan tingkat persetujuan subjek (Sugiyono, 2018). Pernyataan terdiri dari 2 jenis yaitu pernyataan yang *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang mendukung objek perilaku sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang tidak mendukung pada objek perilaku. Tingkat persetujuan dalam skala ini adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dimana setiap tingkat persetujuan memiliki nilai yang berbeda.

Tabel 1.  
Skor Aitem Skala

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item Favorable</b>	<b>Item Unfavorable</b>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidan Setuju)	1	4

Penggunaan empat alternatif jawaban dilakukan dengan tujuan menghindari kecenderungan memilih jawaban netral yang tidak mengarah pada kesesuaian dan ketidaksesuaian dengan variabel penelitian.

### 1. Skala *Risk Perception*

Skala *risk perception* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri merupakan skala *likert* model 4 yang dari 18 aitem yang disusun berdasarkan teori *risk perception* Slovic (1987). Terdapat 12 aitem *favourable* dan 6 aitem *unfavourable*. Dimensi *risk perception* terdiri dari *unknown risks* dan *dread risk*. Dimensi-dimensi tersebut kemudian diturunkan menjadi indikator perilaku dan kemudian dibuat aitem-aitem pernyataan.

Tabel 2.  
*Blueprint Skala Risk Perception*

Aspek	No Item		Jumlah
	F	UF	
<i>Unknown risk</i>	1, 3, 4, 7	2, 5, 6, 8	8
<i>Dread risk</i>	9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18	13, 14	10
Total			18

### 2. Skala *Coping Strategy*

Variabel *coping strategy* diukur menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 42 aitem pernyataan. Penyusunan skala ini didasarkan pada teori *coping strategy* oleh Lazarus & Folkman (1984) yang memiliki 2 aspek *coping strategy* yaitu *problem focused coping* dan *emotion focuse coping*. Aitem pernyataan dalam aspek *problem focused coping* sebanyak 15 item sedangkan dimensi *emotion focuse coping* memiliki sebanyak 27 item pernyataan.

Tabel 3.  
Blue Print skala Coping Strategy

Aspek	No Item		Jumlah
	<i>F</i>	<i>UF</i>	
<i>Problem focused coping</i>	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	1,4	15
<i>Emotion focused coping</i>	16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 34, 35, 36, 38, 39, 41, 42	17, 24, 31, 33, 37, 40	27
	Total		42

### E. Metode Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis dan uji daya beda.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Kaidah pada pengujian ini adalah jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih dari 0,05 atau  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka data dinyatakan terdistribusi normal dan begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal (Ahmaddien & Syarkani, 2019).

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas yaitu *risk perception* dan variabel tergantung yaitu *coping strategy* secara linear. Pengujian ini dilakukan melalui *Test For Linearity* melalui aplikasi *SPSS Statistic* versi 25.

Hubungan kedua variabel dapat dinyatakan linear bila nilai probabilitas ( $p$ )  $< 0,05$  dan jika nilai probabilitas ( $p$ )  $> 0,05$  maka hubungan kedua variabel dinyatakan tidak linier (Ahmaddien & Syarkani, 2019).

### 3. Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *risk perception* dengan *coping strategy* adalah uji korelasi *Product-Moment Pearson*. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan bantuan SPSS *Statistic* versi 25. Ketika koefisien korelasi memiliki taraf signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel dan sebaliknya ketika koefisien korelasi memiliki taraf signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel (Ahmaddien & Syarkani, 2019).

Menurut Sugiyono (2016) sebagai penafsiran untuk hasil koefisien korelasi yang tinggi ataupun rendah untuk mengetahui hubungan keduanya dilakukan berdasarkan pedoman atau ketentuan tertentu. Penafsiran tingkat hubungan kedua variabel dapat berpedoman pada ketentuan tabel 4.

Tabel 4.  
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

#### 4. Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel pada kelompok-kelompok yang berbeda yaitu perbedaan pengaruh *risk perception* dan *coping strategy* pada kelompok subjek yang pernah terinfeksi virus *Covid 19* dan pada kelompok subjek yang tidak pernah terinfeksi positif virus *Covid 19* serta untuk mengetahui pemilihan jenis *coping strategy* yang paling banyak digunakan masyarakat. Uji daya beda dilakukan sebagai analisis tambahan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *Statistic for windows* versi 25.

Penelitian ini menggunakan uji analisis *Independent Sample T Test* yang merupakan uji komparatif parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan *mean* atau rata-rata yang berbeda antara dua kelompok data (Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara, 2017). Interpretasi data menurut uji ini adalah dengan memperhatikan terlebih dahulu nilai *Levene's Test* dan signifikansinya serta nilai-t dan signifikansinya. *Levene's test* adalah uji yang digunakan untuk menguji kesamaan atau homogenitas antara 2 kelompok. Jika nilai signifikansi *Levene's Test* (F) lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) berarti data tidak homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) berarti data dinyatakan homogen.

Jika data homogen maka interpretasi menggunakan signifikansi 2-tailed uji t *equal variance assumed* dan jika varian berbeda atau tidak homogen maka interpretasi menggunakan nilai *equal variance not assumed*. Ketika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan terdapat

perbedaan rerata diantara kedua kelompok. Begitu pula sebaliknya ketika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok (Nuryadi dkk, 2017).

## F. Kredibilitas

Kredibilitas penelitian ini bisa diketahui melalui reliabilitas dan validitas penelitian. Uji reliabilitas dan validitas dilakukan pada alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Alat ukur yang valid dan reliabel dibutuhkan agar hasil penelitian yang didapatkan terpercaya dan kredibel. Valid berarti alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Reliabel berarti alat ukur penelitian dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama pula. Pengujian reliabilitas dan validitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program komputer SPSS *Statistic* versi 25.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan mengukur apa yang seharusnya diukur (Azwar, 2021). Untuk membuktikan hal tersebut dilakukan suatu prosedur validasi. Validitas tersebut diperoleh melalui prosedur *judgement* dan pemberian rating oleh ahli dalam bidang yang bersangkutan (Azwar, 2021). *Judgement* terhadap kesesuaian isi dilakukan dengan memberikan *rating* atau penilaian antara 1 (sangat tidak sesuai) sampai dengan 5 (sangat sesuai). Setelah ahli memberikan *rating* maka dilakukan tabulasi dan komputasi Aiken's V. Jika

nilai  $V > 0,5$  maka aitem dianggap valid (Azwar, 2021). Secara statistik Aiken's V di rumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan :

$s = r - lo$

$c =$  angka rating tertinggi

$lo =$  angka rating terendah

$r =$  angka rating yang diberikan ahli

Setelah analisis Aiken's V dilakukan dan didapatkan hasil maka selanjutnya dilakukan *tryout* dan uji korelasi *bivariate pearson*. Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan aitem-aitem pernyataan yang berkorelasi signifikan dengan skor total. Uji ini membuktikan bahwa aitem-aitem pernyataan tersebut mampu mengungkap apa yang ingin diungkap. Jika koefisien korelasi  $\geq 0,30$  maka aitem dinyatakan valid (dapat mengukur yang seharusnya diukur) dan dapat dipertahankan (Azwar, 2019).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan reliabel. Teknik yang digunakan untuk pengujian reliabilitas menggunakan teknik analisis *cronbach's alpha*. *Alpha Cronbach* adalah uji statistik yang menguji reliabilitas suatu aitem dengan bantuan aplikasi SPSS *Statistic* versi 25. Jika nilai koefisien *cronbach's alpha*  $> 0,70$  maka aitem pernyataan dinyatakan reliabel sedangkan jika nilai koefisien *cronbach's alpha*  $< 0,70$  maka aitem pernyataan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten (Azwar, 2019).

## G. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan rencana dari penelitian yang mencakup tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya, analisis data dan kesimpulan hingga pemberian saran. Rancangan penelitian juga disebut sebagai desain penelitian. Rancangan dalam penelitian ini memuat keseluruhan proses mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga penulisan laporan yang dilakukan oleh peneliti.

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan terdiri dari tahap identifikasi permasalahan dan merumuskan masalah yang kemudian dikaji secara kepustakaan. Tahapan selanjutnya adalah menentukan subjek penelitian dan menyusun alat ukur.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam tahapan pelaksanaan penelitian antara lain: pengumpulan dan analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument skala *likert* dan analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistic* versi 25. Uji analisis yang dilakukan antara lain uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

### 3. Penulisan Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian. Penulisan laporan akhir dilakukan untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan penelitian dalam bentuk tulisan yaitu skripsi.